

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar faktor-faktor yang diteliti dengan kejadian status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Naioni Kota Kupang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Naioni.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada tanggal 20 April sampai 18 Mei 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh balita gizi kurang yaitu 1193 populasi dengan usia 12-59 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Naioni

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian.

Kriteria Inklusi

- a. Balita usia 12-59 bulan
- b. Balita yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Naioni
- c. Ibu balita bersedia menjadi responden dalam penelitian

Kriteria Eksklusi

- a. Balita yang sedang mengalami sakit berat pada saat penelitian

Perhitungan Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini di tentukan menggunakan rumus.slovin,karena jumlah populasi diketahui dengan jelas.

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n : 108 jumlah balita Gizi kurang (besar sampel)

N :1193 jumlah seluruh balita (besar populasi)

e :margin of error(tinggkat kesalahan) pada penelitan margin of error yang digunakan 15%(0,15)

Jumlah Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita di wilayah kerja puskesmas naioni,dengan jumlah 1193 jiwa

Perhintungan besar sampel

$$n : \frac{1193}{1+1193(0,15)^2}$$

$$n : \frac{1193}{1+1193(0,15 \times 0,15)}$$

$$n : \frac{1193}{1+1193(0,02)}$$

$$n : 1193 \times 0,02 = 23,86$$

$$n : 1 + 23,86 = 24,86$$

$$n : \frac{1193}{24,86} = 48$$

$$n = 48 \text{ responden}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi balita

2. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

- a. IMD (Inisiasi Menyusui Dini)
- b. ASI Eksklusif
- c. MP-ASI
- d. Asupan Zat Gizi Makro
- e. Penyakit Infeksi

E. Definisi operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
IMD	Proses bayi mulai menyusui kepada ibu dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir	Wawancara kepada ibu balita	Kuesioner penelitian	1. Dilakukan IMD 0. Tidak dilakukan IMD	Ordinal
ASI-Eksklusif	ASI eksklusif adalah tindakan memberikan ASI kepada bayi hingga berusia 6 bulan tanpa adanya makanan dan minuman lain, kecuali sirup obat (Anjani, 2025)	Wawancara kepada ibu balita	Kuesioner penelitian	0 = Nilai skor < 3 (Tidak ASI eksklusif) 1 = Nilai skor 3 (ASI eksklusif) <i>Sumber:(Firstassa, 2022)</i>	Ordinal
MP-ASI	MP-ASI adalah makanan atau minuman bergizi yang diberikan kepada bayi usia 6–24 bulan sebagai pelengkap ASI, berupa makanan padat atau cair yang diberikan secara bertahap sesuai usia dan kemampuan	Wawancara kepada ibu balita	Kuesioner penelitian	0 = Nilai skor < 16 (Tidak diberikan MP-ASI protein hewani) 1 = Nilai skor 16 (Diberikan MP-ASI protein hewa) <i>Sumber: (Faiqoh, 2021)</i>	Ordinal

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Asupan zat gizi makro	pencernaan bayi (Faiqoh, 2021). Jumlah asupan protein, lemak dan karbohidrat yang dikonsumsi balita dalam 24 jam terakhir dan dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan	Wawancara kepada ibu balita menggunakan metode recall 24 jam	Form food recall 24 jam, daftar komposisi bahan makanan	1. Defisit tingkat berat (<70% AKG) 2. Defisit tingkat sedang (70–79% AKG) 3. Defisit tingkat ringan (80–89% AKG) 4. Normal (90–119% AKG) 5. Lebih ($\geq 120\%$ AKG) <i>Sumber: Gibson 2005</i> 0 = Nilai skor ≥ 1 (Ada riwayat penyakit infeksi) 1 = Nilai skor < 1 (Tidak ada riwayat penyakit infeksi) <i>Sumber: (Anjani, 2025)</i>	Ordinal
Penyakit infeksi	Penyakit infeksi berisiko pada anak usia dua tahun pertama antara lain diare dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) (Firstassa, 2022)	Wawancara kepada ibu balita	Kuesioner penelitian		Ordinal
Status Gizi BB/TB	Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan	Pengukuran Antropometri	Stadiometer/ Length board dan timbangan digital	0= Gizi Baik 1= Gizi kurang (Nur et al., 2023)	Nominal

Variabel	Defenisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda bergantung pada usia, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari, berat badan, dan lainnya. Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual yang akan berdampak pada prestasi belajar disekolah.(Nur et al., 2023)				

F. Instrumen Dan Alat Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner terstruktur
 - a. Riwayat asupan zat gizi yaitu Wawancara kepada ibu balita menggunakan metode recall 1 x 24 jam
 - b. Riwayat penyakit infeksi ditentukan menggunakan checklist dengan 2 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberikan skor 1 apabila jawaban benar dan apabila jawaban salah diberikan skor 0. Ada riwayat penyakit infeksi jika nilai skor ≥ 1 dan tidak ada riwayat penyakit infeksi jika nilai skor < 1 .
 - c. Pemberian ASI eksklusif ditentukan menggunakan checklist dengan 3 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberikan skor 1 apabila jawaban benar dan apabila jawaban salah diberikan skor 0. Dikatakan ASI eksklusif jika nilai skor 3 dan dikatakan tidak ASI eksklusif jika nilai skor < 3 .
 - d. Pemberian MP-ASI ditentukan menggunakan checklist dengan 16 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberikan skor 1 apabila jawaban benar dan apabila jawaban salah diberikan skor 0. Dikatakan diberikan MP-ASI protein hewani jika nilai skor 16 dan dikatakan tidak diberikan MP-ASI protein hewani jika nilai skor < 16 .
2. Alat antropometri
 - a. Stadiometer (untuk balita ≥ 24 bulan)
 - b. Length board (untuk balita < 24 bulan)
 - c. Timbangan digital
Digunakan untuk menimbang berat dan mengukur tinggi badan/Panjang badan balita.
3. Buku KIA/KMS
Digunakan sebagai data pendukung Riwayat pertumbuhan dan usia balita

G. Jenis Data

1. Data primer
Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti dari responden melalui proses pengukuran dan wawancara di lapangan.

Dalam penelitian ini, data primer meliputi:

- a. Antropometri
 - 1) Pengukuran Panjang/tinggi badan balita (cm)
 - 2) Penimbangan Berat badan balita (kg)
 - 3) Perhitungan Umur balita menggunakan tanggal kunjungan dan tanggal lahir balita (bulan)
- b. Data asupan makan
 - 1) Recall makanan 1x24 jam
 - 2) Asupan makan dan frekuensi makan
- c. Data karakteristik responden
 - 1) Usia ibu
 - 2) Pendidikan ibu
 - 3) Pekerjaan ibu
- d. Pengisian Kuisisioner
 - 1) Kuisisioner IMD
 - 2) Kuisisioner ASI Eksklusif
 - 3) Kuisisioner MP ASI
 - 4) Kuisisioner Asupan Zat Gizi Makro
 - 5) Kuisisioner Riwayat Penyakit Infeksi

2. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau arsip resmi yang sudah tersedia. Seperti data jumlah balita, laporan status gizi balita, buku register posyandu, serta data dari Kartu Menuju Sehat (KMS) yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian.

H. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut:

- a. *Editing* mencakup kegiatan meninjau kembali seluruh data yang diperoleh untuk memverifikasi kebenaran dan konsisten informasi sebelum dianalisis lebih lanjut.

- b. *Coding* dilakukan dengan mengubah data yang awalnya berupa huruf menjadi angka atau bilangan, sehingga proses entri dan analisis data dapat dilakukan dengan lebih efisien dan sistematis.
- c. *Entri data* melibatkan kegiatan memindahkan atau mengimpor jawaban kuesioner ke dalam program komputer agar data dapat diolah dan dianalisis secara sistematis.
- d. Tahap *Cleaning* dilakukan dengan cara meninjau dan memeriksa ulang data yang telah diimpor ke komputer, bertujuan memastikan bahwa data bebas dari kesalahan, lengkap, dan siap untuk dianalisis secara akurat.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi masing-masing variabel yang diteliti dalam penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden serta gambaran setiap variabel penelitian. Data yang dianalisis meliputi karakteristik balita seperti umur, jenis kelamin, serta variabel lain yang berkaitan dengan kejadian gizi kurang pada balita. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian gizi kurang pada balita, sedangkan variabel independen meliputi faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan kejadian gizi kurang. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-Square (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai p-value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan kejadian gizi kurang pada balita